

Analisis Hasil Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya

Marthince Kurni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, marthincekurni16080314084@mhs.unesa.ac.id

Siti Sri Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, sitiwulandari@unesa.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar sistem pengetikan 10 jari siswa kelas X program Administrasi Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran. Berjumlah 66 siswa, karena populasinya relatif besar dan tidak dapat diteliti. sehingga perlu ditentukan sampel dari populasi yang berjumlah 30 siswa, yaitu dari populasi. pengumpulan data menggunakan kuesioner (kuesioner), wawancara, dokumentasi. Teknik observasi deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar. Sistem pengetikan 10 jari siswa kelas x jurusan tata usaha di SMK ketintang surabaya ini tergolong dalam passing bagus dilihat dari nilai latihan, nilai ulangan harian dan nilai semester.

Keywords: Hasil Belajar, Mengetik Sistem 10 Jari

PENDAHULUAN

Mampu mencerdaskan bangsa merupakan tujuan didirikannya negara sesuai dengan pembukaan UUD 1945, dimana pemikiran serta seluruh pengalaman manusia tentang pendidikan menjadi ruang lingkupnya. Lembaga formal digunakan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini dilakukan dengan cara melakukan upaya pembinaan serta pendewasaan kepada peserta didik. Peserta didik dapat memperoleh keterampilan serta pengetahuan sesuai yang diinginkan, bakat, dan minatnya di lembaga formal yang ia ikuti. Selain itu, pendidikan juga menjadi komponen penting untuk membentuk manusia yang bermoral, siap bekerja, dan berguna untuk membangun negara, bangsa, dan dirinya sendiri.. Menurut Undang-undang RI No. 20 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional (2009), pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa, terbentuknya manusia yang bermoral, serta untuk mengembangkan kemampuan sehingga bisa mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kualitas pengembangan pendidikan perlu ditingkatkan supaya hasil belajar peserta didik bisa meningkat dan fasilitas belajar memadai. Hal ini sesuai dengan upaya pemerintah yang tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 (2003) tentang sistem pendidikan nasional, dimana penyediaan fasilitas untuk pendidikan, mengembangkan potensi sosial emosional, kecerdasan intelektual, kewajiban, fisik, serta perkembangan potensi peserta didik diharuskan bagi satuan pendidikan baik non formal maupun formal.

SMK Ketintang dengan akreditasi A yang beralamatkan di Jl. Ketintang No.147-151, Kecamatan Wonokromo Surabaya merupakan SMK Ketintang Surabaya. Program keahlian Administrasi perkantoran merupakan salah satu program keahlian yang dimiliki oleh SMK Ketintang Surabaya. Program keahlian ini mencakup materi tentang mengetik sepuluh jari, cara menyelesaikan dan menangani pekerjaan di kantor, korespondensi, kearsipan, penguasaan peralatan teknologi, serta bahasa Inggris. Oleh karena itu lulusan program keahlian Oleh sebab itu, lulusan dari program keahlian ini banyak dibutuhkan oleh instansi baik swasta maupun instansi pemerintah untuk menunjang aktivitas serta tata usaha dalam instansi tersebut. Dalam program keahlian administrasi perkantoran terdapat mata pelajaran teknologi perkantoran. Salah satu kompetensi dasar dalam pelajaran ini yaitu keyboarding yaitu mengetik 10 jari, materi yang terkandung didalamnya tentang bagaimana penguasaan keyboard serta cara mengetik menggunakan sepuluh jari yang benar. Sehingga setelah mempelajari kompetensi dasar ini, peserta didik bisa melakukan pengetikan menggunakan sepuluh jari. Mata pelajaran teknologi perkantoran penting perannya dalam menunjang keterampilan siswa sekaligus

membekali siswa dengan softskill yang berguna di dunia kerja.

Penggunaan atau pemakaian teknologi perkantoran (mesin-mesin kantor) dapat mempengaruhi serta memberikan dampak positif terhadap aktivitas-aktivitas perkantoran yang dilakukan. Sedarmayanti (2005:172) dan Yatimah (2013:304) menyimpulkan beberapa keuntungan penggunaan mesin kantor adalah: Menghemat biaya, Menghemat waktu dan tenaga, Memudahkan pengendalian dan ketepatan, Memudahkan pengawasan, Menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dan rapi, Keterangan yang dimuat dapat lebih banyak, Mengurangi rasa bosan dengan metode manual, Mengurangi kelelahan pegawai.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Ketintang Surabaya, pada pembelajaran keyboarding didapatkan data mengenai fasilitas kegiatan pengajaran. Siswa kurang tertarik dalam penggunaan media pembelajaran, mereka hanya terfokus pada hasil pengetikan tanpa memperhatikan ketepatannya, hasilnya penyelesaian tugas dan pekerjaannya menjadi terlambat. Selain itu, siswa juga masih menggunakan media manual dalam proses mengetik 10 jari. Padahal realitanya dalam pengelolaan dokumen diperlukan keahlian pengetikan 10 jari dengan cepat. Bisa mengetahui bagaimana hasil belajar siswa jika mengetik menggunakan sepuluh jari merupakan tujuan dilakukannya penelitian ini di SMK Ktintang Surabaya Kelas X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dipilih dalam penelitian ini dengan tujuan”mendeskripsikan tentang masalah yang diteliti sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran”mengenai hasil belajar mengetik sistem 10 jari pada siswa program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X pada SMK Ketintang Surabaya. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara dan observasi sebagai instrumennya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Thobroni, 2015:135; Hermanto, Sutirman, Hidayati, & Sholikah, 2019: 241). Adapun uraian langkah-langkah analisis data: 1) pengumpulan data, data yang dikumpulkan yaitu berupa proses selama penelitian melalui wawancara, dan observasi, 2) mengolah data, apapun data yang diolah yaitu data yang diperoleh selama proses penelitian dan teori-teori dari berbagai sumber, 3) penyajian data, penyajian data ini dilakukan melalui proses merangkai data guna penyajian data dalam penelitian ini, dan 4) penarikan kesimpulan, kesimpulan pada penelitian

ini diperoleh dari analisis data lapangan dan berbagai teori yang telah disajikan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari nilai raport yang diperoleh dari nilai semester, harian, dan latihan, hasil belajar mengetik sepuluh jari SMK Ketintang Surabaya memiliki kategori yang tergolong baik. Berbagai keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang berguna untuk kehidupan kedepan diperoleh oleh peserta didik Administrasi Perkantoran SMK Negeri Ketintang Surabaya melalui pendidikan. Siswa SMK Ketintang Surabaya melakukan proses belajar dengan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh guru yang mengajar.

Didasarkan pada pendapat Nasution (2006:17) bahwa prestasi belajar sebagai pencapaian dalam berpikir seseorang. Aspek yang harus dipenuhi dalam kesempurnaan prestasi belajar meliputi: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Suyono & Hariyanto (2014:127) terdapat beberapa unsur-unsur belajar yang mempengaruhi prestasi belajar: 1) tujuan belajar yaitu membentuk makna, dengan belajar maka siswa akan menciptakan sebuah makna atau pengetahuan dari yang dialami, didengar, dilihat, dan dirasakan; 2) proses belajar adalah proses yang akan berjalan terus menerus ketika memperoleh sebuah pengalaman; 3) hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman yang didapatkan dari proses hasil interaksi dengan lingkungannya.

Mengetik adalah suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan untuk menyampaikan dan menuliskan sesuatu kata atau kalimat ke sebuah kertas ataupun layar monitor dengan menggunakan sebuah mesin, seperti mesin ketik, komputer, dan laptop. Sehingga pada saat mengetik harus membiasakan meletakkan jari-jari pada keyboard untuk menekan tombol tertentu yang sesuai dengan fungsinya. (Asih, 2013). Rata-rata hasil belajar dengan nilai 8.00 didapatkan oleh peserta didik program keahlian Administrasi Perkantoran, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran mengetik. Nilai tersebut untuk mata pelajaran yang tergolong produktif sudah memenuhi standar kompetensinya yaitu rata-rata 8.00.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan, antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Armianti & Rahmidani (2019) dengan judul Peningkatan Kecepatan Mengetik dengan Teknik Blind System melalui Pemanfaatan Program Typing Master. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman serta pengetahuan guru dan siswa SMK yang menjadi peserta latihan menjadi bertambah dan meningkat kecepatan mengetiknya

saat menggunakan program Typing Master. Selain itu, Supriyadi, Sofiana, & Wahyuni (2019) juga melakukan penelitian dengan judul “Pelatihan Pengenalan Aplikasi Perkantoran (Typing Master dan Microsoft Word) bagi Remaja Karang Taruna RW 8 Kelurahan Cinere Kecamatan Cinere Depok Jawa Barat”. Penelitian ini menunjukkan jika terdapat pengaruh penggunaan media Typing Master pada pemahaman serta pengetahuan remaja taruna yang menjadi singkat. Penelitian yang dilakukan Ristamila & Suratman (2017) dengan judul “Pemanfaatan Program Aplikasi Typing Master untuk Meningkatkan Keterampilan Mengetik pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Surabaya”. Hasil penelitian ini yakni media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap ketepatan serta kecepatan siswa dalam mengetik.

Hasil penilaian yang tertera dalam raport diambil dari nilai peserta didik dari semester, ulangan harian, serta latihan yang memiliki sistem tertentu untuk pengkategorian. Peserta didik memiliki antusias tinggi saat pembelajaran dalam mengetik sepuluh jari, sehingga hasil belajarnya juga baik. Kondisi siswa dan guru yang mengajar mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Zaenab (2018:34) dimana rendah atau tingginya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh: 1) keadaan fisik dan psikis. Keadaan ini meliputi kesehatan, kecerdasan emosi, intelektual, ketelitian, minat, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas; 2) guru yang mengajar. Keberhasilan peserta didik dalam belajar juga dipengaruhi oleh guru. Guru dengan latar belakang penguasaan materi dan kemampuan mengajar yang baik maka akan menghasilkan siswa dengan tingkat hasil belajar yang tinggi, dan akan berlaku juga sebaliknya; 3) sarana pendidikan. Sarana pendidikan seperti ruang tempat belajar, peralatan dan perlengkapan yang memadai dan lengkap, buku yang lengkap yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yakni: pertama, Armianti & Rahmidani (2019) dengan judul “Peningkatan Kecepatan Mengetik dengan Teknik Blind System melalui Pemanfaatan Program Typing Master”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman serta pengetahuan guru dan siswa SMK yang menjadi peserta latihan menjadi bertambah dan meningkat kecepatan mengetiknya saat menggunakan program Typing Master. Kedua, penelitian Supriyadi, Sofiana, & Wahyuni (2019) dengan judul “Pelatihan Pengenalan Aplikasi Perkantoran (Typing Master dan Microsoft Word) bagi Remaja Karang Taruna RW.08 Kelurahan Cinere Kecamatan Cinere Depok Jawa Barat”. Penelitian ini menunjukkan jika terdapat pengaruh penggunaan media Typing Master pada pemahaman serta pengetahuan remaja taruna yang menjadi singkat. Ketiga, penelitian Ristamila & Suratman (2017) dengan judul “Pemanfaatan Program Aplikasi Typing Master untuk Meningkatkan

Keterampilan Mengetik pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Surabaya”. Hasil penelitian ini yakni media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap ketepatan serta kecepatan siswa dalam mengetik. Keempat, penelitian Mariskha, Alhadi, & Andriyani (2016) dengan judul “Penerapan Program Typing Master dalam Meningkatkan Kecepatan dan Ketelitian Pengetikan 10 Jari Buta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Typing Master dengan ketelitian pengetikan 10 jari buta dapat mempengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan (akurasi) dalam mengetik. Kelima, penelitian Wahyuni, Umi, & Mardiyah (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Typing Master terhadap Keterampilan Mengetik Sistem 10 Jari Buta Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran bisa mempengaruhi motivasi belajar secara signifikan dan positif pada hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa didapat jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yakni hasil belajar mengetik menggunakan sepuluh jari jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri Ketintang Surabaya memperoleh kategori baik jika dilihat dari nilai raport yang meliputi penilaian ulangan semester, nilai ulangan harian, serta nilai latihan. Faktor konsentrasi, motivasi, organisasi, reaksi, pengulangan dan pemahaman mendapatkan kategori baik serta berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini hanya dibatasi dengan membandingkan hasil belajar psikomotor siswa yang diperoleh dari hasil belajar mengetik 10 jari pada siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan lebih banyak jumlah populasi yang digunakan, lebih mendalam dan luas, serta dapat digeneralisasikan hasilnya lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Armianti & Rahmidani. (2019). Peningkatan Kecepatan Mengetik dengan Teknik *Blind System* melalui Pemanfaatan Program *Typing Master*. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 5(1), 3-5.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermanto, F. Y., Sutirman, Hidayati, B., & Sholikah, M. (2019). The Need of Practical Teaching in Vocational High School of Automation and Office Management Program in Yogyakarta City. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).

- Mariskha, Z., Alhadi, E., & Andriyani, T. (2016) Penerapan Program *Typing Master* dalam Meningkatkan Kecepatan dan Ketelitian Pengetikan 10 Jari Buta. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 6(1), 5-6.
- Nasution. (2006). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ristamila, D. & Suratman, B. (2017). Pemanfaatan Program Aplikasi *Typing Master* untuk Meningkatkan Keterampilan Mengetik pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 4(1), 3-5.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, Bejo. (2013). Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Supriyadi, E., Sofiana, M., & Wahyuni. (2019). Pelatihan Pengenalan Aplikasi Perkantoran (*Typing Master* dan *Microsoft Word*) bagi Remaja Karang Taruna RW.08 Kelurahan Cinere Kecamatan Cinere Depok Jawa Barat. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 5(2), 4-5.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, M. (2015). Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuni, L., Umi, S., & Mardiyah, K. (2017) Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran *Typing Master* terhadap Keterampilan Mengetik Sistem 10 Jari Buta Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 8(1), 5-6.
- Wisudawati, Asih Widi. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaenab. (2018). Laporan Implementasi dan Evaluasi Program *Health Soldarity*. Yogyakarta: Departemen Teknik Mesin Sekolah Vokasi UGM: Universitas Gajah Mada.